

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Gerak merupakan kemampuan dasar yang dimiliki manusia dari sejak lahir ke dunia ini sampai akhir hayat, gerak merupakan inti dari aktivitas kehidupan. Gerak merupakan aktivitas yang sangat baik, dikatakan baik karena melalui gerakan manusia dapat mengatasi berbagai hal atau persoalan dalam hidup, karena manusia merupakan makhluk yang sangat lemah, karena mempunyai tingkat ketergantungan terhadap lingkungan ataupun alam sekitarnya.

Kemampuan gerak sangat ditentukan oleh kemampuan gerak dasar yang dimiliki seseorang. Sesuai dengan aktivitas yang dikuasai dan dilakukan seorang anak. Penguasaan kemampuan gerak dasar menjadi tonggak untuk mengembangkan dan meningkatkan keterampilan di cabang olahraga. Hal ini akan membantu anak dalam menguasai dasar-dasar keterampilan pada cabang olah raga.

Menurut Rureton (1973) fungsi dari kemampuan gerak adalah menghubungkan atau kesanggupan dari setiap individu untuk digunakan dalam mempertinggi daya kerjanya. Maksudnya adalah makin tinggi kemampuan gerak seseorang, maka dimungkinkan daya kerjanya akan menjadi makin tinggi dan begitupula sebaliknya makin rendah kemampuan gerak seseorang, dimungkinkan pula semakin rendah daya kerjanya. Apabila dikaitkan dengan penguasaan gerak seseorang yang mempunyai kemampuan motorik yang tinggi akan mudah menguasai gerakan dibandingkan dengan orang yang mempunyai kemampuan motorik yang rendah. Keadaan ini didukung oleh pendapat Kirkendall (1980) bahwa kemampuan gerak merupakan kualitas kemampuan seseorang yang dapat mempermudah dalam melakukan keterampilan gerak. Oleh karena itu kemampuan gerak dapat dipandang sebagai landasan keberhasilan masa yang akan datang di dalam melakukan tugas

keterampilan gerak. Seseorang yang memiliki kemampuan gerak yang lebih tinggi dari yang lain, diduga akan lebih berhasil dalam menyelesaikan tugas keterampilan gerak khusus. Kemampuan gerak seseorang berbeda-beda, tergantung pada banyaknya pengalaman gerak yang dikuasai.

Hubungan kemampuan gerak dengan proses belajar olahraga dapat dilihat bahwa belajar gerak termasuk dalam ranah psikomotor dan intinya adalah gerak tubuh. Kita ketahui bahwa didalam melaksanakan kegiatan olahraga memerlukan gerak. Didalam pelaksanaan kegiatan olahraga dapat dilihat pula bahwa proses belajar gerak dipengaruhi oleh kemampuan psikomotorik yaitu perpaduan antara kemampuan-kemampuan motorik, bagian-bagian tubuh, peredaran darah, pernafasan dan otot. Artinya dalam melakukan aktivitas olahraga proses faal dalam tubuh turut menentukan gerakan dalam berolahraga.

Mata pelajaran pendidikan jasmani merupakan bagian dari pendidikan jasmani dalam proses pembelajarannya mengutamakan aktivitas jasmani dan kebiasaan hidup sehat menuju pertumbuhan dan pengembangan jasmani, mental, sosial dan emosional yang serasi, selaras dan seimbang. Hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan jasmani yang klasifikasi dalam empat kategori yakni : perkembangan fisik, perkembangan gerak, perkembangan mental dan perkembangan sosial.

Untuk meningkatkan salah satu tujuan pendidikan jasmani yaitu perkembangan gerak maka perlu dilakukan aktivitas-aktivitas permainan dalam bentuk berbagai cabang olahraga. Dalam permainan olahraga terdapat berbagai unsur gerakan-gerakan yang kompleks. Gerakan-gerakan tersebut mengarah kepada unsur kondisi fisisk seperti kekuatan, daya tahan, kelentukan, kelincahan, keseimbangan dan koordinasi. Sehingga anak yang sering melakukan aktivitas olahraga dengan sendirinya kemampuan gerak dasar yang dimilikinya akan mengalami peningkatan.

Permainan rounders merupakan salah satu dari cabang olahraga bola kecil dimana dalam permainan ini terdapat unsur gerak seperti lari, melompat, melempar, memukul dan sebagainya, ini menunjukkan bahwa permainan rounders jika sering dimainkan oleh anak maka akan dapat meningkatkan kemampuan gerak dasar yang dimilikinya.

Sekolah Dasar Islam Terpadu Al Manar Desa Klambir Kecamatan Hampan Perak Kabupaten Deli Serdang merupakan sekolah yang dibangun oleh Yayasan Perguruan Al Manar Desa Klambir, dimana Yayasan Perguruan Al Manar Desa Klambir mendirikan pendidikan formal dari berbagai jenjang dari mulai Taman Kanak-kanak (TK) Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Madrasah Tsanawiah (MTs) dan Madrasah Aliyah Swasta (MAS) dimana bangunan dari sekolah berbagai jenjang tersebut adalah satu atap sehingga pada saat siswa masuk pada mata pelajaran pendidikan jasmani kurang efisien karena halaman sekolah yang tidak terlalu luas dan masuknya mata pelajaran pendidikan jasmani selalu bersamaan dengan kelas yang berbeda jenjang. Ini menyebabkan pada pelaksanaan kegiatan pembelajaran mata pelajaran pendidikan jasmani siswa-siswi tersebut terbatas dalam melakukan gerakan yang mereka ingin lakukan sehingga mengakibatkan perkembangan dan peningkatan gerak dasar siswa masih kurang.

Berdasarkan hasil observasi dan pengamatan penulis pada Sekolah Dasar Islam Terpadu Al Manar pada tanggal 28 Februari 2013 bahwa ruang gerak bermain siswa dilingkungan sekolah dalam melakukan kegiatan permainan olahraga tidak mencukupi. Hal ini dikarenakan halaman sekolah yang memiliki luas 432 m^2 (24 m x 18 m), dimana hanya ada satu buah lapangan basket di halaman sekolah tersebut. Ditambah lagi pada saat masuk pada mata pelajaran pendidikan jasmani selalu bersamaan dengan kelas yang berbeda jenjang sehingga mengakibatkan keterbatasan gerak bagi siswa dalam melakukan aktivitas pada cabang olahraga.

Sementara siswa pada Yayasan Perguruan Al Manar tersebut terdiri dari 6 (enam) kelas Sekolah Dasar (SD), 3 (tiga) kelas Madrasah Tsanawiah (MTs), 3 (tiga) kelas Sekolah Menengah Pertama (SMP), 3 (tiga) Kelas Madrasah Aliyah (MA) dengan jumlah siswa sebanyak 503 orang di samping itu fasilitas olahraga yang dimiliki Sekolah Dasar Islam Terpadu Al Manar tersebut masih kurang memadai dimana sekolah tersebut hanya memiliki bola basket, bola kaki, bola voli, dan bola kasti yang masing-masing 1 buah.

Pada bidang studi pendidikan jasmani di kelas V SD terdapat materi tentang permainan rounders, dimana dalam permainan rounders tersebut dapat meningkatkan gerak dasar siswa karena gerakan dalam permainan tersebut terdapat unsur gerak dasar. Namun, melihat keterbatasan fasilitas yang ada dan keadaan halaman sekolah yang tidak cukup untuk membuat lapangan rounders maka guru penjas pada SD tersebut hanya mengajarkan teknik dasar dalam permainan rounders tersebut tanpa menyuruh siswa melakukan permainan rounders. Ini menyebabkan siswa kurang aktif dalam melakukan gerakan yang seharusnya dalam permainan rounders gerak dasar siswa tersebut dapat meningkat.

Melihat dari kondisi diatas, peneliti ingin mencoba meningkatkan kemampuan gerak dasar siswa Sekolah Dasar Islam terpadu Al Manar melalui permainan rounders dengan memodifikasinya sesuai dengan kondisi dan fasilitas sekolah yang ada.

Penerapan permainan rounders yang dimodifikasi di Sekolah Dasar Islam Terpadu Al Manar bertujuan untuk melatih para siswa menguasai teknik-teknik dasar permainan rounders yang benar sehingga kesalahan yang sering dilakukan tidak menjadi kebiasaan. Di samping itu juga diharapkan dapat meningkatkan kemampuan gerak dasar siswa karena dalam permainan rounders terdapat gerakan-gerakan yang mengarah pada ketepatan, kelincahan, kelentukan dan keseimbangan.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik meneliti tentang “ Pengaruh Permainan Rounders yang Dimodifikasi Terhadap Kemampuan Gerak Dasar Siswa Kelas V Sekolah

Dasar Islam Terpadu Al Manar Desa Klambir Kecamatan Hamparan Perak Kabupaten Deli Serdang Tahun Ajaran 2012/2013”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka peneliti dapat mengidentifikasi masalah yang timbul antara lain: Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kemampuan gerak dasar siswa kelas V Sekolah Dasar Islam Terpadu Al Manar Desa Klambir Kecamatan Hamparan Perak Kabupaten Deli Serdang T.A 2012/2013? Apakah permainan olahraga dapat meningkatkan kemampuan gerak dasar siswa kelas V Sekolah Dasar Islam Terpadu Al Manar Kecamatan Hamparan Perak Kabupaten Deli Serdang T.A 2012/2013? Apakah permainan rounders yang dimodifikasi dapat mempengaruhi kemampuan gerak dasar siswa kelas V Sekolah Dasar Islam Terpadu Al Manar Desa Klambir Kecamatan Hamparan Perak Kabupaten Deli Serdang T.A 2012/2013? Apakah sarana dan prasarana yang tersedia mempengaruhi kemampuan gerak dasar siswa kelas V Sekolah Dasar Islam Terpadu Al Manar Desa Klambir Kecamatan Hamparan Perak Kabupaten Deli Serdang T.A 2012/2013?

C. Pembatasan Masalah

Untuk memudahkan peneliti dalam melaksanakan penelitian, maka perlu dibatasi masalah yang diteliti. Adapun batasan masalah tersebut adalah Pengaruh Permainan Rounders yang Dimodifikasi Terhadap Kemampuan Gerak Dasar Siswa Kelas V Sekolah Dasar Islam Terpadu Al Manar Desa Klambir Kecamatan Hamparan Perak Kabupaten Deli Serdang Tahun Ajaran 2012/2013.

Yang dimodifikasi dalam permainan rounders yaitu: jumlah pemain yang di sesuaikan dengan jumlah siswa yang akan diteliti, ukuran lapangan diperkecil sesuai dengan keadaan lapangan sekolah, bola yang digunakan adalah bola tenis lapangan, ukuran panjang pemukul

lebih pendek, bidai yang digunakan terbuat dari kardus, serta aturan permainan yang membuat anak tersebut aktif dalam permainan rounders.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas maka dapat dirumuskan masalah yang akan diteliti adalah “ Apakah Ada Pengaruh Permainan Rounders yang Dimodifikasi Terhadap Kemampuan Gerak Dasar Siswa Kelas V Sekolah Dasar Islam Terpadu Al Manar Desa Klambir Kecamatan Hamparan Kabupaten Deli Serdang T.A 2012/ 2013”.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah dalam penelitian ini maka yang menjadi tujuan penelitian adalah untuk mengetahui Pengaruh Permainan Rounders yang Dimodifikasi Terhadap Kemampuan Gerak Dasar Siswa Kelas V Sekolah Dasar Islam Terpadu Al Manar T.A 2012/2013.

F. Manfaat Penelitian

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat:

1. Sebagai bahan masukan kepada guru penjas SD agar memperhatikan gerak dasar siswa, sehingga guru mendapat kemudahan melaksanakan proses pembelajaran pendidikan jasmani.
2. Untuk memberi gambaran kepada siswa tentang pentingnya kemampuan gerak dasar dalam pengembangan dan penguasaan permainan rounders yang dimodifikasi.

3. Sebagai masukan bagi orang tua tentang pentingnya waktu bermain bagi anak untuk meningkatkan kemampuan gerak dasar anak.
4. Sebagai masukan bagi peneliti dalam upaya meningkatkan wawasan dalam bidang penelitian khususnya tentang kemampuan gerak dasar siswa sekolah dasar.



THE
Character Building
UNIVERSITY